

DETAIL TUGAS	
Judul Tugas	MEMBUAT DATABASE KARYAWAN DAN PLATFORM KOMUNIKASI
Tipe Tugas	TEAM
Tahap Aktivitas	PROSES BISNIS
Departemen	HRD
Durasi	1 PERTEMUAN, 1 JAM PELAJARAN
TUJUAN PEMBELAJARAN	OUTPUT
- Menyusun database karyawan digital menggunakan platform yang sesuai - Menerapkan sistem pengaturan akses (permission setting) sesuai jabatan - Membangun kanal komunikasi internal yang efektif	- Data Base seluruh karyawan - Platform komunikasi untuk perusahaan

PENDAHULUAN

Dalam perusahaan modern, data karyawan harus tersimpan dengan rapi dan mudah diakses untuk mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan akurat. Modul ini akan membimbing tim HRD untuk membangun database karyawan digital yang aman, kolaboratif, dan dapat diperbarui secara real-time. Selain menggunakan Microsoft Excel dan/atau Microsoft Access, modul ini juga mengenalkan opsi cloud-based seperti Google Sheets dan Airtable untuk kolaborasi lintas tim yang lebih efisien.

No	AKTIFITAS
1	VP HRD menunjuk dua anggota tim yang mahir menggunakan perangkat lunak spreadsheet dan/atau database untuk memimpin pembuatan database dan mulai lakukan diskusi format penyimpanan data seperti: menggunakan Google Sheets untuk kemudahan kolaborasi atau Airtable untuk fitur database visual yang lebih interaktif dan lainnya.
2	Informasi yang harus ada pada database dapat dilihat dari List dibawah: - Nama Depan - Nama Belakang - No Rekening Bank VCI - Departemen - Jabatan - Nomor WA - Alamat Email Anggota tim dapat membuat google form dan disebar ke seluruh anggota perusahaan, agar proses pengumpulan data lebih singkat dan mudah.
3	Setelah semua data terkumpul dan penggunaan platform penyimpanan data telah diputuskan, Aktifkan izin akses terbatas (view/edit) sesuai dengan level jabatan menggunakan fitur Share/Permission yang ada pada platform penyimpanan yang digunakan. Izin akses dapat diberikan hanya kepada fasilitator, dan VP of HR.
4	VP HRD dan CEO mendirikan grup komunikasi internal menggunakan Slack, Microsoft Teams, atau WhatsApp/LINE untuk keperluan komunikasi perusahaan. Lalu CEO membuat grup komunikasi terbatas khusus CEO, VP, dan Fasilitator untuk keputusan strategis.